

**EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN
KERJA BERBASIS KOMPETENSI BAGI ANGKATAN
KERJA OLEH DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



**OLEH :
ADI PUTRA JAYA
07011181823169**

Konsentrasi Manajemen Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN
KERJA BERBASIS KOMPETENSI BAGI ANGKATAN
KERJA OLEH DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**ADI PUTRA JAYA
07011181823169**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Ardivan Saptawan, M.Si</u> Nip. 196511171990031004	 _____	_____
<u>Pembimbing II</u>	 _____	_____
2. <u>Drs. Gatot Budiarto, M.S</u> Nip. 195806091984031002		

Mengetahui,
Ketua Jurusan



**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
Nip. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PELATIHAN
KERJA BERBASIS KOMPETENSI BAGI ANGGARAN
KERJA OLEH DINAS KETENAGAKERJAAN
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

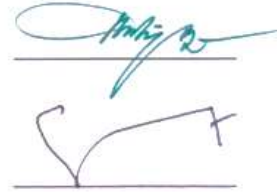
**ADI PUTRA JAYA
07011181823169**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Maret 2023

Pembimbing :

1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
Nip. 196511171990031004
2. Drs. Gatot Budiarto, M.S
Nip. 195806091984031002

Tanda Tangan



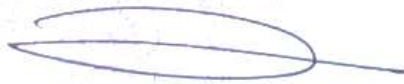
Penguji :

3. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 19621125198921001
4. Anang Dwi Santoso, S.AP, MPA
NIP.199310072019031012




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof, Dr, Alfitri, M.Si.
NIP .196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos.,MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Adi Putra Jaya
NIM : 07011181823169
Tempat Dan Tanggal Lahir : Selangit, 11 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kerja Berbasis
Kompetensi Bagi Angkatan Kerja Oleh Dinas
Ketenagakerjaan Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecauli yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar- benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran Dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Adi Putra Jaya

07011181823169

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah Keadaan Suatu Kaum, Sebeleum Mereka Mengubah Keadaan Mereka Sendiri”

(QS.Ar-Ra'd 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT
2. Kedua orang tuaku terkasih, Bapak Mulyadi dan Ibu Rini Yusneli
3. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Semua Dosen Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Teman dekat serta sahabat yang telah memberikan motivasi dan bantuam dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Almamater kebanggaan ku Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang belum optimal, hal ini dilihat dari masih kurangnya sumber daya manusia baik jumlah instruktur maupun peserta pelatihan, terbatasnya anggaran yang menyebabkan berkurangnya jumlah program pelatihan, dan tidak adanya pelaksanaan monitoring terhadap alumni peserta pelatihan kerja berbasis kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi bagi angkatan kerja di Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif untuk menjelaskan pencapaian pelaksanaan program pelatihan kerja berbasis kompetensi. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Model evaluasi CIPP menurut Stufflebeam yang terdiri dari dimensi *konteks* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (produk). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi bagi angkatan kerja oleh dinas ketenagakerjaan kota palembang belum terlaksana secara optimal. Hal ini ditunjukkan bahwa tiga dari empat dimensi, yaitu dimensi *konteks* (konteks), *input* (masukan), dan *product* (produk) belum maksimal hasilnya, sedangkan dimensi *process* (proses) sudah maksimal hasilnya. Saran dari penelitian ini dalam melaksanakan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang ditinjau dari teori CIPP harus menyeimbangkan antara konteks kebutuhan masyarakat dengan kemampuan input sumber daya manusia, anggaran dan fasilitas yang diberikan agar dapat menunjang proses pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi untuk mencapai hasil produk yang maksimal.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelatihan Kerja, Berbasis Kompetensi, Pencapaian

Pembimbing I



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

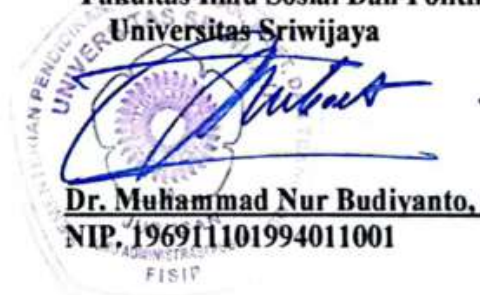
Pembimbing II



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 196201051988032004

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the implementation of competency-based job training that has not been optimal, this can be seen from the lack of human resources, both the number of instructors and trainees, the limited budget which causes a reduction in the number of training programs, and the absence of monitoring of alumni participating in job-based training. competence. This study aims to determine the achievement of the implementation of competency-based job training for the work force at the Palembang City Manpower Office. This type of research is descriptive with a qualitative method to explain the achievement of competency-based job training programs. Sources of data in this study are primary data and secondary data with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of the CIPP evaluation model according to Stufflebeam which consists of the dimensions of context (context), input (input), process (process), and product (product). The results of this study indicate that the evaluation of the implementation of competency-based job training for the workforce by the Palembang City Manpower Office has not been carried out optimally. This shows that three of the four dimensions, namely the context, input, and product dimensions have not maximized results, while the process dimension has maximized results. Suggestions from this research in implementing competency-based job training in terms of CIPP theory must balance the context of community needs with the ability to input human resources, budget and facilities provided in order to support the process of implementing competency-based job training to achieve maximum product results.


Keywords: *Evaluation, Job Training, Competency Based, Achievement*

Advisor I



Dr. Ardivan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

Advisor II



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 196201051988032004

Know,

**Head of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabat yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU. Selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. Selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes. Selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc. Selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
11. Bapak Januar Eko Aryansah S.IP., SH., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
12. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Periode 2018 s/d 2022
13. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Periode 2018 s/d 2022.
14. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dalam pembuatan proposal ini.
15. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS., selaku Dosen Pembimbing Akaademik dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukannya pada proposal ini
16. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah mengajarkan banyak ilmu serta pengalaman.

17. Mbak Ita sebagai Admin Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial yang telah membantu dalam administrasi jurusan.
18. Pimpinan dan seluruh pegawai Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang.
19. Kedua orang tua Bapak Mulyadi dan Ibu Rini Yusneli yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta sarana dan prasarana selama perkuliahan.
20. Seluruh teman-teman Kuliah Jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2018.
21. Seluruh kerabat, sahabat, maupun semua pihak yang mendukung penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
22. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Maret 2023
Penulis



Adi Putra Jaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO HIDUP DAN PERSEMBAHAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1) Manajemen Sektor Publik.....	14
a. Pengertian Manajemen Publik	14
b. Unsur- Unsur Manajemen Publik	16
c. Manajamen Strategi Publik.....	16
2) Evaluasi.....	17
a. Pengertian Evaluasi.....	17
b. Fungsi Evaluasi	18
c. Manfaat Evaluasi	19
d. Model- Model Evaluasi.....	19
3) Pelaksanaan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi	22
a. Pengertian Pelaksanaan	22
b. Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35

B. Definisi Konsep	36
C. Fokus Penelitian.....	38
D. Jenis Dan Sumber Data	42
E. Penentuan Informan	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Pengumpulan Data	47
2. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	51
3. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	51
4. Penarikan Kesimpulan (<i>Conclusion Drawing</i>).....	51
H. Jadwal Penelitian	49
I. Sistematika Penelitian	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Sejarah Singkat Terbentuknya Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang	54
C. Visi dan Misi Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang	57
D. Tugas, Pokok dan Fungsi Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang	58
E. Struktur Organisasi Ketenagakerjaan Kota Palembang.....	59
F. Hasil dan Pembahasan	68
1. Konteks (Konteks).....	69
a. Latar Belakang	69
b. Analisis Kebutuhan Pelatihan	71
c. Dasar Hukum Pelaksanaan Pelatihan Kerja.....	75
d. Tujuan Pelaksanaan Pelatihan Kerja.....	76
2. <i>Evaluasi Input</i> (Masukan)	78
a. Sumber Daya Manusia	78
b. Sarana dan Prasarana	82
c. Sumber Anggaran	84
3. <i>Evaluasi Process</i> (Proses)	85
a. Kurikulum dan Silabus	85
b. Aktivitas Pelaksanaan Pelatihan	88
c. Pelaksanaan Evaluasi	93
4. <i>Evaluasi Product</i> (Produk).....	96
a. Kemampuan peserta.....	96
b. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Kerj	98
G. Diskusi Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR LAMPIRAN	116

Daftar Tabel

Tabel 1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja	2
Tabel 2. Program Pelatihan kerja Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang	9
Tabel 3. Daftar Instruktur Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang	11
Tabel 4. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 5. Fokus Penelitian	41
Tabel 6. Jadwal dalam penelitian	51
Tabel 7. Hasil Analisis Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi	69
Tabel 8. Jumlah Pendaftar Pelatihan Kerja Tahun 2021	77
Tabel 9. Instruktur Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang	78
Tabel 10. Jumlah Jam Pelajaran Setiap Kejuruan	85
Tabel 11. Matriks Temuan Penelitian	99

Daftar Gambar

Gambar 1. Grafik Tingkat Pengangguran	2
Gambar 2. Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Tahun 2019	7
Gambar 3. Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Tahun 2020	8
Gambar 4. Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Tahun 2021	8
Gambar 5. analisis Data Model Interaktif Menurut Miles dan Huberman	49
Gambar 6. Struktur Dinas Ketenagakerjaan KotaPalembang	59
Gambar 7. Pendataan Pelatihan.....	72
Gambar 8. Standar Pelayanan Pendaftaran dan Dokumentasi Pendaftaran Peserta Secara Online	79
Gambar 9. Kurikulum dan Silabus.....	84
Gambar 10. Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Kejuruan Pengelasan	86
Gambar 11. Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Kejuruan Otomatis.....	87
Gambar 12. Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Kejuruan Instalasi Listrik	88
Gambar 13. Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Kejuruan Menjahit.....	88

Daftar Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Tugas Pembimbing Skripsi
3. SK Skripsi
4. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Dosen Pembimbing I
5. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Dosen Pembimbing II
6. Lembar Revisi Seminar Proposal
7. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa
9. dan Politik
10. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang
11. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
12. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
13. Dokumentasi Wawancara
14. Peraturan Perundang-Undangan yang digunakan
15. Data Pendukung
16. Matriks Wawancara

Daftar Singkatan

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara\
BNSP	: Badan Nasional Sertifikasi Profesi
BPS	: Badan Pusat Statistik
Disnaker	: Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang
KASUBBAG	: Kepala Sub Bagian
KPK	: Kelembagaan Dan Pelatihan Kerja
LPK	: Lembaga Pelatihan Kerja
PBK	: Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi
Permen	: Peraturan Menteri
Perwali	: Peraturan Walikota
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
Sislatkernas	: Sistem Pelatihan Kerja Nasional
SOP	: Standar Operasional Prosedur
UU	: Undang- undang
UPTD BLK	: Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Balai Latihan Kerja
RI	: Republik Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-Empat di seluruh dunia, hal ini dapat di lihat dari data BPS tahun 2021 yang menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 272.682,5 ribu jiwa. Pertumbuhan jumlah penduduk yang sangat besar ini tentu dapat menimbulkan permasalahan pada bidang ketenagakerjaan, di tambah dengan adanya Pandemi COVID-19 yang menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Tentunya ini menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sebagaimana yang sudah termuat di UUD 1945 Pasal 27 Ayat 2 bahwa setiap warga negara Indonesia berhak untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan. Persoalan ketenagakerjaan sudah menjadi permasalahan yang sangat kompleks bagi bangsa Indonesia yang salah satunya disebabkan dengan kurangnya kualitas tenaga kerja yang terdidik dan terlatih membuat jumlah pengangguran secara akumulatif terus menerus mengalami peningkatan.

Fenomena permasalahan pengangguran sudah menjadi masalah baik tingkat daerah maupun pusat, seperti hal nya di pemerintahan daerah Kota Palembang. Tingginya angka tingkat pengangguran Kota Palembang dapat di lihat dari data BPS Kota Palembang pada tahun 2021 yang menunjukkan angka tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan sebesar 0,25% dari tahun sebelumnya 9,86% menjadi 10,11%. Berikut adalah tabel Tingkat pengangguran

Terbuka Kota Palembang berdasarkan penduduk usia kerja dan angkatan kerja.

Tabel 1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021
	orang	orang	orang
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	1.262.977	1.283.081	1.302.653
Angkatan Kerja	769.993	839.317	832.803
- Bekerja	708.291	756.546	748.610
- Pengangguran	61.702	82.771	84.193
Bukan Angkatan Kerja	492.984	443.764	469.850
	persen	persen	persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,01	9,86	10,11
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	60,97	65,41	63,93
- Laki-Laki	76,43	79,58	75,9
- Perempuan	45,79	51,53	52,21

Sumber: BPS Kota Palembang 2021

Jika melihat tabel angka pengangguran terbuka Kota Palembang di atas dari tahun 2019 sampai dengan 2021 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dengan demikian Tingkat pengangguran terbuka Kota Palembang dapat dikategorikan masih tergolong tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan yang berada di provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 1. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah maupun Kota

Sumber: BPS Kota Palembang 2021

Berdasarkan data grafik gambar BPS tersebut dapat dilihat bahwa angka pengangguran di daerah perkotaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya 2020 sebesar 5,45% meningkat secara signifikan sebesar 8,57% di Agustus dan naik lagi menjadi 9,01% di Februari 2021.

Melihat dari data BPS di atas meningkatnya angka pengangguran Kota Palembang disebabkan oleh lebih tingginya pertumbuhan angkatan kerja dari pada kesempatan kerja, terbatasnya informasi pasar kerja maupun banyaknya PHK yang dilakukan perusahaan yang merugi akibat COVID-19. Bukan hanya itu juga meningkatnya angka pengangguran diakibatkan oleh masyarakat yang kebanyakan dari para pendatang baru baik berpendidikan formal rendah maupun tinggi yang tidak memiliki kemampuan kompetensi. Jika merujuk dari target Pemerintah Kota Palembang untuk di tahun 2021 angka pengangguran harus dibawah 0,99% setelah tahun 2020 mengalami peningkatan dari 8,01% menjadi 9,86%. Hal ini dikemukakan juga oleh kepala Bappeda Palembang yang memproyeksikan angka pengangguran Kota Palembang di tahun 2021 akan mengalami pengurangan menjadi 81,281 orang dengan TPT 8,06%, Akan tetapi pada kenyataannya di tahun 2021 tingkat angka pengangguran malah mengalami peningkatan sebesar 0,23% dengan TPT 10,11%.

Secara rinci tingkat angka pengangguran terbuka di Kota Palembang tahun 2021 sebanyak 84,91 orang atau 10,11% dari jumlah angkatan kerja 832.803 orang, dengan rincian tingkat pengangguran terbuka untuk lulusan SMK 18,83% menempati urutan tertinggi dibandingkan SMA 11,09%. Sedangkan untuk lulusan S1/S2/S3 sebesar 11,2%, Diploma I/II/III 6,74%, disusul oleh lulusan SMP 7,20% dan urutan paling rendah lulusan SD atau tidak tamat SD 4,43%.

Berdasarkan data tersebut pemerintah Kota Palembang telah melakukan beberapa upaya dalam mengatasi masalah tersebut, yang salah satunya dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan agar dapat

meningkatkan kualitas tenaga kerja untuk bersaing mengisi lowongan pekerjaan yang tersedia maupun membuka usaha mandiri sesuai dengan kompetensi yang di ikuti. Pelaksanaan pelatihan kerja sangat diperlukan guna mewujudkan pembangunan nasional yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur baik secara material maupun sepiritual di seluruh wilayah Indonesia sesuai dengan Undang- undang dasar dan Pancasila. Dinas ketenagakerjaan Kota Palembang merupakan solusi dalam meningkatkan kualitas kompetensi angkatan kerja, sebagai instansi pemerintah Kota Palembang yang bertugas dalam memberikan pelatihan kerja kepada masyarakat, melalui bidang kelembagaan dan pelatihan kerja yang berkoordinasi dengan bidang Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD) yang bertugas dalam mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan kerja guna meningkatkan kompetensi angkatan kerja.

Peningkatan kualitas kompetensi sumber daya manusia (SDM) bagi angkatan kerja dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi (PBK), hal ini sudah di atur pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional Berbasis Kompetensi. Pada prinsipnya Peraturan Pemerintah tersebut sama- sama menjelaskan tentang pentingnya peningkatan kualitas SDM yang berkompeten dan pelaksanaannya melalui proses yang sistematis dan komprehensif. Penyiapan SDM yang berkualitas dan berkompeten serta mempunyai motivasi daya saing yang tinggi akan dapat membuat bangsa ini keluar dari kondisi ketenagakerjaan yang diwarnai dengan tingginya angka pengangguran, yang berdampak kepada kemiskinan, kriminalitas, kebodohan, serta masalah sosial lainnya.

Pedoman penyelenggaraan pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi telah diterbitkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 8 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang dalam pelaksanaannya sebuah

lembaga pelatihan harus melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peraturan ini memiliki tujuan dalam memberikan sinergitas lembaga pelatihan dengan kebutuhan pengguna tenaga kerja, meningkatkan pelayanan dan kinerja lembaga pelatihan, dan meningkatkan kompetensi peserta pelatihan. Selain itu tujuan pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi juga di atur pada UU No. 13 Tahun 2003 pasal 9 menyebutkan bahwa tujuan diselenggarakannya, yaitu untuk membekali, mengembangkan kompetensi kerja dan meningkatkan kualitas kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan serta mempunyai daya saing yang tinggi. Pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi mempunyai satu paket latihan keterampilan kejuruan tertentu, dengan persyaratan dan penetapan hasil latihan yang jelas dengan kualifikasi hasil latihan kerja dapat menunjukkan kualifikasi jabatan tertentu dengan pembatasan jumlah peserta latihan perpaket, memiliki metode pokok bahasan (kurikulum), sub pokok bahasan (silabus), instruktur, sarana dan prasarana memadai serta tata kerja yang telah baku dan diselenggarakan dalam waktu yang telah ditentukan.

Ada 3 pilar utama yang harus diperhatikan dalam menyelenggarakan pelatihan kerja berbasis kompetensi, ialah standar kompetensi pelatihan kerja, pelatihan berbasis kompetensi, serta sertifikasi kompetensi oleh lembaga sertifikasi yang independen. Ketiga pilar tersebut disinergikan dalam suatu sistem pelatihan kerja nasional, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 Pasal 1 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Sislatkernas) sebagai panduan arah kebijakan bagi terselenggaranya pelatihan kerja secara terarah, sistematis, dan sinergis dalam menyelenggarakan pelatihan di berbagai bidang, sektor, instansi, pusat dan daerah agar tujuan dari pelatihan kerja dapat di capai secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, maka Sislatkernas diarahkan pada peningkatan

relevansi pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan, peningkatan kualitas dan efisiensi pelatihan kerja serta standarisasi dan sertifikasi kerja.

Dinas ketenagakerjaan kota Palembang telah melaksanakan pelatihan kerja sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang melalui bidang kelembagaan dan pelatihan kerja, akan tetapi pada saat pelaksanaannya sudah pasti banyak sekali kendala yang akan di hadapi dengan di tambah menurunannya jumlah kejuruan program pelatihan kerja yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Pelatihan Berbasis Kompetensi Di UPTD Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang Wilayah Binaan Tahun 2019

No	Program Pelatihan	Paket	Jumlah Peserta	Sertifikasi		Pendidikan						Jenis Kelamin	
				B	BK	SD	SMP	SMA	SMK	DIP	PT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Gelombang 1												
	Pengelasan Smaw IG	1	16	7	9	0	0	15	0	0	1	16	0
	Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana	1	16	14	2	0	0	10	4	0	2	16	0
	Servis Sepeda Motor	1	16	15	1	0	0	14	2	0	0	16	0
	Teknisi Refgerasi	1	16	16	0	0	0	9	4	1	2	16	0
	Penahit Pakaian Dengan Mesin	1	16	16	0	0	3	5	0	1	7	1	15
	Tata Kecantikan Rambut	1	16	15	1	0	1	8	0	4	3	2	16
2	Gelombang 2												
	Pegelasan Swa IG	1	16	12	4	1	1	10	4	0	0	16	0
	Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana	1	16	13	3	0	0	10	6	0	0	16	0
	Servis Seped Motor	1	16	16	0	0	1	7	8	0	0	16	0
	Penjahitan Pakaian Dengan Mesin	1	16	16	0	0	0	6	1	3	6	1	15
3	Gelombang 3												
	Pengelasan SMAW IG A	1	16	16	0	0	3	6	7	0	0	16	0
	Pengelasan SMAW IG B	1	16	16	0	0		5	6	0	0	16	0
	Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana	1	16	16	0	0	5	6	10	0	0	16	0
	Sevis Sepeda Motor Konvensional	1	16	16	0	0	0	12	4	0	0	16	0
	Teknisi Refrigerarasi	1	16	16	0	0	0	8	8	0	0	14	2
4	Gelombang 4												
	Teknisi Refrigerarasi	1	16	16	0	0	0	12	4	0	0	16	0
	Tata Kecantikan	1	16	16	0	0	0	16	0	0	0	0	16
	Pengelasan SMAW IG A1	1	16	16	0	0	3	5	8	0	0	16	0

Gambar 2. Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Tahun 2019

Sumber : Di Olah Dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang 2019

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa Pada tahun 2019 Dinas ketenagakerjaan Kota Palembang melaksanakan program pelatihan kerja sebanyak empat gelombang dan delapan kejuruan dengan 18 paket, dimana setiap paket terdiri dari 16 peserta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan kerja yaitu dengan menggunakan sistem Institusional berbasis kompetensi. Adapun kejuruan- kejuruan program pelatihan kerja antara lain pelatihan kompetensi pengelasan, pemasangan listrik bangunan sederhana, Servis Sepeda Motor Konvensional, Teknisi Refrigerasi, Penjahitan Pakaian, dan Tata Kecantikan yang dananya berasal dari APBN dan APBD.

Pelatihan Berbasis Kompetensi Di UPTD Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang Wilayah Binaan Tahun 2020

No	Program Pelatihan	Paket	Jumlah Peserta	Sertifikat								Jenis Kelamin	
				B	BK	SD	SMP	SMA	SMK	DIP	PT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Gelombang I												
	Pengelasan Smaw IG	1	16	12	2	0	0	14	2	0	1	16	0
	Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana	1	16	14	2	0	0	11	2	2	2	16	0
	Servis Sepeda Motor	1	16	15	1	0	0	14	2	0	0	16	0
	Penahit Pakaian Dengan Mesin	1	16	16	0	0	3	5	0	1	7	1	15
	JUMLAH	4	64	59	5	0	3	44	4	4	20	49	15

Gambar 3. Data Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Tahun 2020

Sumber : Di Olah dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang 2020

Berdasarkan data pelaksanaan pelatihan kerja di tahun 2020 dinas ketenagakerjaan Kota Palembang mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan hanya melaksanakan pelatihan kerja yang terdiri satu gelombang empat paket dan empat kejuruan yaitu, pengelasan, pemasangan listrik bangunan sederhana, servis sepeda motor konvensional, dan penjahitan pakaian dengan mesin dalam satu paket. Metode yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya dengan menggunakan metode Institusional berbasis kompetensi.

Pelatihan Berbasis Kompetensi Di UPTD Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang Wilayah Binaan Tahun 2021

No	Program Pelatihan	Paket	Jumlah Peserta	Sertifikat								Jenis Kelamin	
				B	BK	SD	SMP	SMA	SMK	DIP	PT	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Gelombang I												
	Pengelasan Smaw IG	1	16	15	1	0	0	15	0	0	0	16	0
	Pemasangan Listrik Bangunan Sederhana	1	16	15	1	0	0	10	4	0	0	16	0
	Servis Sepeda Motor	1	16	16	0	0	0	11	6	0	0	16	0
	Penahit Pakaian Dengan Mesin	1	16	16	0	0	1	5	11	0	0	0	16
	JUMLAH	4	64	54	2	0	1	42	21	0	0	48	16

Gambar 4. Data Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Tahun 2021

Sumber : Di Olah Dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang 2021

Pada tahun 2021 pelaksanaan program pelatihan kerja yang direncanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang sebanyak 8 kejuruan jurusan, akan tetapi yang dilaksanakan sama dengan tahun sebelumnya, yaitu satu gelombang dan empat kejuruan serta empat paket pelatihan melalui metode penyelenggaraan Institusional berbasis kompetensi.

Tabel. 2. Program Pelatihan Kerja Di Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang 2019- 2021

Tahun	Jumlah Program Pelatihan	Jumlah Peserta	Jumlah Angkatan Kerja	Jumlah Pencari Kerja
2019	18	288	769,993	61,702
2020	4	64	839,317	82,771
2021	4	64	832,803	84,139

Sumber : Di Olah dari Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang 2022

Berdasarkan data pelaksanaan program pelatihan kerja berbasis kompetensi di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan program PBK oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan. Jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja setiap tahun nya mengalami peningkatan. Hal ini dapat di lihat dari data angkatan kerja yang tidak bekerja pada BPS kota Palembang pada tahun 2021 yang meningkat dari 82,771 menjadi 84,193 orang dan lebih para nya lagi pada tahun 2020 meningkat sangat signifikan dari 61,702 di tahun 2019 menjadi 82,7671 orang. Sehingga membuat angka pengangguran di Kota Palembang mengalami peningkatan dan jumlah peserta yang akan ikut pelatihan mengalami penurunan.

Pelaksanaan pelatihan kerja oleh Dinas ketenagakerjaan Kota Palembang dilakukan dengan memberi pelatihan-pelatihan keterampilan kerja guna menciptakan keterampilan kepada para peserta pelatihan kerja dalam mencari kerja maupun membuat usaha mandiri sendiri.

Penyelenggaraan program pelatihan kerja berbasis kompetensi oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang sesuai dengan peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi No.8 Tahun 2014 tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan kerja berbasis kompetensi memiliki beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi. Pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang dilaksanakan oleh dinas ketenagakerjaan kota palembang menggunakan kurikulum dan silabus berbasis kompetensi. Setelah mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan kurikulum dan silabus setiap kejuruan, selanjutnya para peserta pelatihan kerja akan di uji kompetensinya sesuai dengan standar kompetensi yang akan dilakukan oleh instruktur pelatihan kerja. Hal ini dilakukan agar para peserta benar-benar memahami dan memiliki keterampilan dalam bersaing di pasar kerja maupun membuat usaha mandiri. Sesudah pelaksanaan pelatihan kerja dilaksanakan secara keseluruhan oleh dinas ketenagakerjaan Kota Palembang berikutnya para peserta akan mendapatkan sertifikat bagi peserta pelatihan kerja yang lulus dalam uji kompetensi.

Pada kenyataannya tidak semua program pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pencapaian pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi belum menunjukkan hasil pencapaian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan masih kurangnya kualitas kompetensi dari lulusan pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sarana dan prasarana pendukung program pelatihan yang belum memadai,

sumber anggaran, ditambah dengan tenaga kepelatihan atau instruktur yang terbatas dengan pendidikan tidak merata dan jumlah kegiatan pelatihan yang masih sedikit dibawah dari target yang direncanakan serta tidak adanya pelaksanaan monitoring terhadap alumni peserta.

Tabel 3. Daftar Instruktur Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang

NO	NAMA/NIP	PANGKAT	KEJURUAN	PENDIDIKAN/ SERTIFIKAT	JENIS KELAMI N
1	NASUTION, ST / 198707072010011003	Penata Muda TK I /III b	Instruktur LAS	S 1/ BNSP	Laki-laki
2	M.ANTOK DWI RAHARJO / 198209282010011013	Penata Muda TK I /III b	Instruktur LAS	S 1/ BNSP	Laki-laki
3	IVAN ADESMANSYAH MULKAN, ST / 198312122013011001	Penata Muda TK I /III b	Instruktur AC	S 1/ BNSP	Laki-laki
4	M. PUR RIADI, A.Md / 198807302010011003	Penata Muda /III a	Instruktur LAS	D III/ BNSP	Laki-laki

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang 2022

Berdasarkan jumlah instruktur tersebut dapat dilihat bahwa Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang memiliki dua instruktur kejuruan yang terdiri dari tiga Instruktur Las dan satu Instruktur AC. Jika melihat Tenaga instruktur yang dimiliki oleh dinas ketenagakerjaan kota Palembang, tentunya masih sangat membutuhkan penambahan jumlah instruktur dari kejuruan lain yang benar- benar kompeten dan memiliki sertifikat dari Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP). Dengan tenaga kerja instruktur yang mencukupi akan lebih memudahkan dalam kelancaran pelaksanaan program pelatihan berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan jumlah kejuruan pelatihan. Keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang membuatnya harus mendatangkan instruktur sesuai dengan program pelatihan kerja berbasis kompetensi yang dilaksanakan.

Melihat uraian data di atas mengenai pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi oleh dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang, maka perlu dilakukan evaluasi guna untuk melihat sejauh mana pencapaian kegiatan tersebut dilaksanakan apakah sesuai dengan tujuan dan sasaran

yang ditetapkan, serta apakah pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi tersebut memberikan dampak yang baik terhadap peserta pelatihan di Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang, sehingga dapat memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan pelatihan kerja berikutnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam mengevaluasi pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi untuk mengetahui pencapaian dari pelaksanaan pelatihan kerja berbasis kompetensi yang dilakukan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang, hal ini sesuai juga dengan judul skripsi tentang **“Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Bagi Angkatan Kerja oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pencapaian pelaksanaan program pelatihan kerja berbasis kompetensi bagi angkatan kerja oleh dinas ketenagakerjaan kota palembang?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui hasil pencapaian pelaksanaan program pelatihan kerja berbasis kompetensi bagi angkatan kerja oleh dinas ketenagakerjaan kota palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu administrasi publik dan dapat mengembangkan ilmu manajemen publik dengan melakukan penelitian Evaluasi

Pelaksanaan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Bagi Angkatan Kerja oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis peneliitian ini dapat memberikan masukan bagi para *stakeholder*, khususnya dalam hal Pelaksanaan Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Bagi Angkatan Kerja oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang apakah layak untuk dilanjutkan, diperbaiki atau dihentikan. Berdasarkan sudut pandang kajian Manajemen Sektor Publik serta penelitian ini dapat memberikan *feedback* (umpan balik) bagi aktor Manajemen pelaksana dari Program Pelatihan Kerja Berbasis Kompetensi Bagi Angkatan Kerja oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Palembang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., & Jabar, C.S.A. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Sinar
- Ambiyar & Muharika. 2019. *Metodelogi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: ALFABETA, Cv.
- Charismi, A.A., Djudi, M., & RUHANA, I. (2016). Analisis Efektivitas Pelatihan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 143. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>
- Data Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sumatera Selatan. diakses pada tanggal 20 Maret 2022 dari <https://palembangkota.bps.go.id> Darodjat dan Wahyudhiana m.2015. model evaluasi program pendidikan. Vol. XIV (1) <https://media.neliti.com/media/publications/135691-ID-model-evaluasi-program-pendidikan.pdf>
- Darodjat dan Wahyudhiana m.2015. model evaluasi program pendidikan. Vol. XIV (1) <https://media.neliti.com/media/publications/135691-ID-model-evaluasi-program-pendidikan.pdf>
- Gomes, Faustino Cardoso. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, Mulyo S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2000. *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketengakerjaan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara. Jakarta
- Hadi, Samsul. 2012. Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Program Otomotif DIY. Vol. 2 (2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1036>
- Husna, Nurhayatul. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Balai Latihan Kerja (UPTD BLK) Payakumbu. Diakses pada tanggal 23 maret 2022 dari http://scholar.unand.ac.id/13229/1/201511162255th_tesisnurhayatul%20husna_2015_ppn_unand.pdf

- Keban, Yeremis.2008. "Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu". Yogyakarta: Gava Media
- Mochamad Ricky Fajar Dharmawan, Maulana Rifai, Dewi Noor Azijah.2022. Evaluasi Program Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi Tahun 2021. Vol 12 (1) <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/view/3104>
- Sigian, P Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sigian, P Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Steers, Richard M. 1985: *Efektivitas Organisasi*.Erlangga:Jakarta
- Stufflebeam, D.L, dan Shinfield A.J. 1985. Systematic evaluation. Boston: Kluwer Nijhof Publishing.
- Susilawati, zulfiati, & agus dudung R. (2016). Evaluasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Karawang (Penerapan Model Evaluasi CIPPO). Vol. 2(1) <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jptv/article/view/8225/5778>
- Subarkah, Dhany.2018. Efektivitas Pengelolaan Pelatihan Kerja Oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tenggerang Tahun 2017, Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 dari (<http://eprints.untirta.ac.id/1187/1/EFEKTIVITAS%20PENGELOLAAN%20PELATIHAN%20KERJA%20OLEH%20UNIT%20PELAKSANA%20TEKNIS%20%28UPT%29%20BALAI%20LATIHAN%20KERJA%20DINAS%20TENAGA%20KERJA%20KABUPATEN~1%20-%20Copy.pdf>)
- Terry, G.R. 2006. *Dasar- Dasar Management*. Pt. Renika Cipta:Jakarta.
- Winardi. 2006. *Asas- Asas Management*. Palumni: Bandung.
- Zakaria, Yatim Riyanto, I Ketut Atmaja.2018. Evaluasi Program Pelatihan Handpone Menggunakan Model Stae Di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto. Vol 2 (2). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/4752>

Sumber Peraturan

Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketengakerjaan

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi No. 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kerja Nasional (Sislatkernas)

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 Tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Pelatihan Kerja Tahun 2016

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi